

# PENGARANG CILIK

## (PROGRAM PENGEMBANGAN LITERASI DAN NUMERASI DALAM MENGASAH KREATIVITAS ANAK TK)

Oleh : Francisca Titin Pujiastuti , S.Pd, Caecilia Nurhayati, S.Pd, Maria Martha, M.Pd

“Ibu, aku tidak bisa membuat buku sendiri”. Itulah kalimat awal yang kami dengar dari beberapa anak, ketika mereka diminta untuk menjadi pengarang cilik. Apalagi dengan kondisi pandemik yang berlangsung selama beberapa tahun ini. Situasi tersebut sedikitnya menimbulkan dampak terhadap perkembangan mereka. Anak-anak bertumbuh jadi anak yang kurang mandiri dan percaya diri. Namun kami para guru dengan tak kenal putus asa, mencoba dengan berbagai cara memotivasi mereka untuk mau berusaha sehingga mereka memiliki keyakinan bahwa **AKU PASTI BISA** melakukannya.

Pengarang cilik merupakan suatu program kegiatan di TK B Santa Ursula Jakarta yang bertujuan untuk: 1) mengembangkan bakat dan minat menggambar, menulis, dan membaca siswa kelas TK B (5-6 tahun); dan 2) mengembangkan kemampuan siswa untuk bercerita dengan menggunakan gambar yang dibuatnya.

Kegiatan Pengarang Cilik yang dilakukan di TK B Santa Ursula Jakarta ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi anak dan kemampuan anak berpikir kreatif dalam menuangkan idenya. Sesuai tahapan usia anak, kegiatan pengarang cilik ini sangat sesuai dengan elemen Capaian Pembelajaran, terutama Literasi dan STEAM, antara lain : 1) Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi seperti gambar, tanda, simbol, dan cerita; 2) Anak mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan; 3) Anak menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca; 4) Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan memecahkan masalah melalui pengenalan hubungan berbagai simbol di dalam kehidupan sehari-hari; dan 5) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni dan mengekspresikan diri serta mengapresiasi karya seni.

Proses yang kami rencanakan pada kegiatan pengarang cilik ini sebagaimana ditunjukkan pada diagram alur berikut ini :

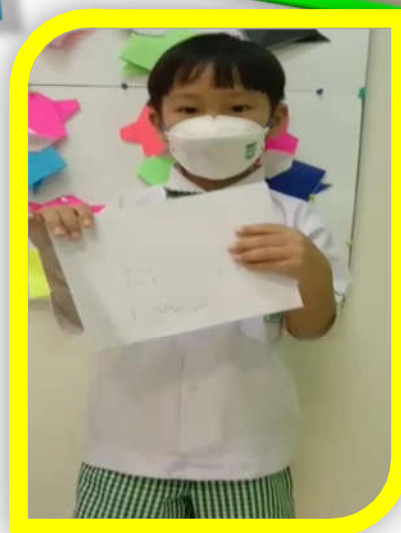


Pada pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan dengan baik, meskipun di awal ada perkenalan dengan program ini, anak-anak tampak menyesuaikan diri, belum terlalu dapat menuangkan ide baik melalui gambar maupun tulisan. Namun seiring berjalannya waktu, anak-anak menunjukkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan Pengarang Cilik. Hal ini terbukti melalui pernyataan-pernyataan yang mereka lontarkan, seperti kata-kata “senang”, “seru”, “saya ingin lagi membuat buku”. Hal lain yang juga berkesan bagi para guru TK B adalah ketekunan anak dalam proses pembuatan buku. Anak-anak secara tekun berusaha untuk menyelesaikan buku yang mereka buat, mulai dari mengeksplorasi ide cerita, menentukan judul dan halaman, membuat dan menghias gambar, dan menghias cover buku. Hal ini merupakan kegiatan positif yang dapat mendukung terciptanya proses kegiatan pembelajaran yang positif.

Kami para guru memiliki keyakinan yang besar bahwa program kegiatan Pengarang Cilik ini sangat bermanfaat bagi perkembangan anak-anak didik kami. Melalui kegiatan ini kami percaya bahwa kami dapat mengembangkan :

1. Kemampuan anak dalam menuangkan ide
2. Kemampuan berpikir anak secara kritis dan kreatif
3. Kemampuan motorik halus anak
4. Kemampuan bahasa anak dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana
5. Kemampuan bercerita (secara verbal)

Melalui kemerdekaan mengajar yang kami miliki, sebisa mungkin para guru berusaha untuk dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang menarik dan berguna bagi anak-anak. Kami percaya bahwa : **Guru kreatif akan menciptakan siswa yang kreatif.** Tetap semangat dalam berkarya para guru Indonesia.







## Profil Penulis



**Maria Martha** lahir di Jakarta pada 22 Juli 1974. Dia menyelesaikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah di Jakarta. Selanjutnya dia menamatkan S-1 Pendidikan Bahasa Perancis di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), lalu menamatkan S-2 Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pelita Harapan (UPH), dan lulus program S-1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Terbuka (UT) Jakarta.

Ia memulai karier sebagai guru TK Santa Ursula Jakarta sejak tahun 2000 sampai sekarang.



**Chicilia Nurhayati** lahir di Bantul pada 1 Februari 1981. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di Bantul Yogyakarta. Pendidikan tinggi ditempuh di Semarang dan di Jakarta. Lulus program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Atma Jaya (Jakarta) dan program S-1 Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Terbuka (UT) Jakarta. Tahun 2002 mulai berkarier sebagai guru di TK Santa Ursula Jakarta sampai sekarang.



**Francisca Titin Pujiastuti** lahir di Sleman, Yogyakarta pada 9 Agustus 1971, dia menyelesaikan pendidikan dasar di Sleman Yogyakarta dan pendidikan menengah di Baciro Yogyakarta. Selanjutnya dia menamatkan pendidikan S1 FKIP Atma Jaya Jakarta. Ia memulai karier di TK Santa Ursula Jakarta sejak tahun 1992 sampai sekarang.